

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KOTA
YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH :
YANUAR DIAH LAVETY
11102241002**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Kota Yogyakarta.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : YanuarDiahLavety
NIM : 11102241002
Jurusan : PendidikanLuarSekolah
Fakultas : IlmuPendidikan

telah melaksanakan kegiatan PPL di UPT SKB Kota Yogyakarta mulai 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Pamong Belajar
SKB Kota Yogyakarta

Dr. Pujiyanti Fauziah, M.Pd

Ir. Tony Sunarnyanta, M.Pd

NIP. 19520528 198601. 2001

NIP.1966812031999031008

Mengetahui,

Kepala SKB Kota Yogyakarta

Drs. Marsudi, M.SI

NIP. 19580801 198301 1008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan Program PPL Tahun Akademik 2014 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta.

Kegiatan PPL yang diselenggarakan kurang lebih selama 2 bulan diselenggarakan di lembaga dan masyarakat. Pelaksanaan di lapangan, kami dituntut untuk PPL dengan konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional sehingga dapat tercipta sistem yang efektif dan efisien. Dengan begitu diharapkan PPL baik di lembaga maupun di masyarakat akan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, MPd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pimpinan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr Pujiyanti Fauziah M.Pd selaku Dosen Pembimbing (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, dukungan dan motivasi, baik selama pembekalan maupun saat pelaksanaan PPL di Lembaga
4. Drs.Marsudi,M.Si selaku kepala UPT SKB Kota Yogyakarta.
5. Ibu Pendidik KB SALMA yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dan memberikan semangat.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara moral dan material, secara langsung maupun tidak langsung.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritikan, masukan, dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan sebagai perbaikan untuk kedepannya.

Kami sadar bahwa program PPL yang telah kami selenggarakan masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat baik untuk

lembaga maupun mahasiswa. Dan harapan kedepan semoga program PPL yang akan datang dapat berjalan lebih baik.

Yogyakarta , 14 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak.....	vi
BAB IPendahuluan	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB IIPersiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	12
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
BAB IIIPenutup	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran.....	27
Daftar Pustaka	28
Lampiran.....	29

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membekali mahasiswa kelak dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan ketrampilan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran disekolah ataupun lembaga pendidikan. Kegiatan PPL diawali dengan micro teaching sebagai pelatihan mahasiswa sebelum terjun ke PPL. Laporan ini berisi tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL PLS FIP UNY tahun 2014. Kegiatan PPL PLS FIP UNY berlokasi di UPT SKB KOTA YOGYAKARTA dengan alamat di Jalan Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta, yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Program PPL yang dilaksanakan berawal dari hasil observasi dan identifikasi kebutuhan yang ada di UPT SKB KOTA YOGYAKARTA dengan alamat di Jalan Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta. Adapun tahap-tahap yang kami lakukan adalah planning, organizing, actuating, controlling dan evaluation. Bentuk persiapan kami lakukan semasa pra PPL berupa pembelajaran secara khusus yang berupa perkuliahan micro teaching selama 16 kali pertemuan dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan. Secara garis besar, program PPL yang kami lakukan adalah sebagai berikut : Program utama dalam kegiatan PPL yang kami laksanakan ialah praktek pendampingan di KB SALMA binaan UPT SKB KOTA YOGYAKARTA, Pendampingan kesetaraan, serta pengelolaan program-program yang ada di SKB. Untuk lebih meningkatkan mutu dari kegiatan PPL di lembaga maka lembaga perlu mempertahankan hubungan dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini. Saran belajar perlu ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Hasil dari kegiatan PPL yang kami lakukan adalah berupa pembelajaran di PAUD KB SALMA, pendampingan proses pembelajaran kesetaraan paket C, proses pembelajaran dan mengelola program di UPTD SKB KOTA YOGYAKARTA, pengalaman mengelola pelatihan parenting, pelatihan hortikultura, pelatihan tata boga, pelatihan komputer, dan revitalisasi sarana dan prasarana TBM Sumber Ilmu, pemberian motivator program kesetaraan paket C, Pengawasan UNPK Paket C khusus ABK, Koreksi EHB Program Kesetaraan paket C, Pembenahan APE PAUD KB "SALMA", Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam untuk PAUD KB "SALMA". Harapan kami apa yang telah kami laksanakan di lokasi PPL dapat bermanfaat bagi lembaga dan masyarakat yang bersangkutan dan bagi mahasiswa PPL semoga dapat mengambil hikmah sesuai dengan ilmu yang di dapat dan harapan kedepan semoga PPL dapat lebih baik dan maju.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta merupakan UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Kota Yogyakarta. SKB Kota Yogyakarta Kabupaten Kota Yogyakarta juga bekerja sama dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang digunakan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam pelaksanaan PPL Tahun 2013. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTDD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Informal Kabupaten Kota Yogyakarta.

1. Sejarah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta

UPTD SKB Kota Yogyakarta dimulai pada saat diterbitkannya SK Mendikbud No. 039/O/1998 tentang pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga dengan nama SKB Gondokusuman Yogyakarta. Dibandingkan dengan SKB lain di wilayah Provinsi DIY, SKB Gondokusuman adalah SKB yang paling muda usianya. Mulai tanggal 1 April 1999 SKB baru memulai kegiatannya dengan 9 orang personal dengan sarana yang sangat terbatas. Berawal dari keterbatasan tersebut SKB Gondokusuman bersemangat tinggi untuk terus maju dan berkembang sejajar dengan SKB lain yang lebih dulu eksis sehingga sekarang tampak lebih cantik dan program-programnya semakin banyak dan bervariasi.

Di era otonomi daerah pada tahun 2000 SKB Gondokusuman berubah nama menjadi **UPTD SKB Kota Yogyakarta** berdasarkan Perda No. 22 Tahun 2000 Pemerintah Kota Yogyakarta tanggal 22 Desember 2000. Kemudian diperbaharui dengan Peraturan Walikota Yogyakarta No. 209 Tahun 2005 Pemerintah Kota Yogyakarta tanggal 30 Desember 2005.

Meskipun terjadi perubahan dari UPT Pusat menjadi UPTD tugas dan fungsi SKB tetap tidak berubah, diantaranya yaitu mengumpulkan

dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan UPT, merencanakan sampai dengan melaporkan kegiatan UPT, melaksanakan pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan non formal, melaksanakan dan membimbing serta mengendalikan mutu percontohan program pendidikan non formal, disamping itu juga melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugasnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan.

2. Visi dan Misi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta Kabupaten Kota Yogyakarta

a. Visi:

Terwujudnya UPTD SKB Kota Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan program Pendidikan Luar Sekolah untuk menghasilkan SDM yang bermoral, memiliki kemandirian, serta memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

b. Misi:

Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya agar memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah guna meningkatkan mutu kehidupannya.

3. Tugas dan Fungsi Kelembagaan

a. Tugas :

Melaksanakan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah berdasarkan kebijakan teknis Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

b. Fungsi :

- Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar.
- Pemberian motivasi dan pembinaan masyarakat agar mau dan mampu menjadi tenaga pendidik dalam pelaksanaan azas saling membelajarkan.
- Pemberian layanan informasi kegiatan Pendidikan Luar Sekolah.

- Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan lokal.
- Penyediaan sarana dan fasilitas belajar.
- Pengintegrasian penyingkronisasian kegiatan sektoral dalam bidang pendidikan luar sekolah.
- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana pendidikan luar sekolah.
- Pengelolaan urusan tata usaha Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta.

4. Keadaan Lokasi

Sanggar Kegiatan belajar berlokasi di Yogyakarta Jl. Bung Tardjo (jalan Gayam) 9A Yogyakarta. Lokasi SKB cukup mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar karena berada di samping jalan utama menuju lapangan mandala krida.

5. Keadaan Gedung

Keadaan lokasi dekat dengan jalan raya dan mudah dijangkau namun agak masuk kedalam karena berada disamping masjid. Saat ini menempati lahan seluas ±683 m². Dengan 2 unit gedung, ruang kantor 95 m², ruang belajar 341,13 m², gudang 22.10 m². Mulai tahun 2007 telah di SKB Kota Yogyakarta memiliki gedung baru (unit II) pada lahan seluas 945 m², sebanyak 2 unit gedung masing-masing 3 ruang (1 unit) dan 2 ruang (1 unit) yang berfungsi sebagai ruang belajar. Gedung tersebut terletak di jl. Batikan Umbulharjo Yogyakarta.

Gedung sanggar kegiatan belajar merupakan bangunan bersejarah yang cukup tua, namun keadaanya terawat dengan baik. Bangunan tersebut terdiri dari :

- a. Bangunan gedung utama terdiri dari ruang Kantor Sanggar Kegiatan belajar beserta para pamaong dan karyawan lainnya. Ruang Kelas , ruang komputer, ruang perpustakaan, fasilitas lahan parkir dan ruang kebersihan (KM, MCK,dll)
- b. Bangunan gedung unit II terdiri daei ruang kelas untuk pembelajaran paket B dan C, dapur, ruang pelatihan menjahit , gudang, mushola dan ruang kebersihan.
- c. Halaman yang cukup luas, berada ditengah-tengah bangunan. Di Halaman terdapat beberapa pepohonan yang cukup rindang.

Halaman tersebut juga digunakan sebagai tempat parkir sepeda motor.

6. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang menunjang kinerja di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sudah tersedia dan kondisinya terawat cukup baik. Keadaan komputer baik, berbagai buku di perpustakaan baik, berbagai fasilitas permainan untuk Taman Permainan Anak (TPA) cukup baik.

1) SARANA DAN PRASARANA

Nama Lembaga : UPT SKB Kota Yogyakarta

Kode Lokasi : D017

Bangunan :

No Urut	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Kontruksi Bertingkat/ Tidak	Luas (M2)	Status Tanah
1	2	3	4	5	6
1.	Bangunan dan Gedung unit I	B	Tidak	2.172 m ²	Milik Kraton
2.	Bangunan dan Gedung unit II	B	Tidak	420 m ²	Milik Kraton

Sarana dan Prasarana di SKB Yogyakarta

Sarana	Prasarana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer 2. Mesin Jahit dan obras 3. Meja 4. Kursi 5. Televisi 6. Kamera Digital 7. Tape Recorder 8. Alat Kursus Memasak 9. Handycam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Kantor 2. Ruang Belajar 3. Ruang Perpustakaan 4. Gedung KB SLMA 5. Fasilitas lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Kamar mandi b. Ruang Makan c. Area Parkir

7. Keadaan Personalia

Jumlah personalia di Sanggar Kegiatan Belajar tidak terlalu banyak namun semua personalia sudah memiliki job desk yang jelas.

Jenjang Jabatan dan Pangkat Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 15 Tahun 2010

- (1) Jabatan fungsional Pamong Belajar adalah jabatan tingkat keahlian.
- (2) Jenjang jabatan pamong Belajar dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, yaitu:
 - a. Pamong Belajar Pertama;
 - b. Pamong Belajar Muda; dan
 - c. Pamong Belajar Madya;
- (3) Jenjang pangkat Pamong Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat sesuai dengan jabatannya, yaitu:
 - a. Pamong Belajar Pertama
 - 1) Pinata Muda, golongan ruang III/a; dan
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b
 - b. Pamong Belajar Muda:
 - 1) Pinata, golongan ruang III/c; dan
 - 2) Pinata Tingkat I, golongan ruang III/b.
 - c. Pamong Belajar Madya
 - 1) Pembina, golongan ruang IV/a;
 - 2) Pembina tingkat I, golongan ruang IV/b; dan
 - 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c
- (4) Jenjang pangkat dan jabatan Pamong Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berdasarkan jumlah angka kredit yang dimiliki untuk masing-masing jenjang jabatan.
- (5) Penetapan jenjang jabatan Pamong Belajar untuk pengangkatan dalam jabatan ditetapkan berdasarkan jumlah angka kredit yang dimiliki setelah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit, sehingga dimungkinkan pangkat dan

jabatan tidak sesuai dengan pangkat dan jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3)

- (6) Setiap kenaikan jenjang jabatan Pamong Belajar harus lulus uji kompetensi
- (7) Uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) di atur lebih lanjut oleh instansi Pembina.

8. Penataan Ruang Kerja

Ruang kerja cukup rapi hanya saja tidak begitu luas sehingga kesannya terlalu sempit. Ruang tamu menjadi satu dengan ruang kerja hal ini dirasa kurang pas karena bisa mengganggu kinerja personalia karena setiap kali ada tamu yang datang harus melalui ruang kerja pamong sehingga terkesan lalu lalang. Tapi sejauh ini semua kinerja para pamong berjalan baik-baik saja.

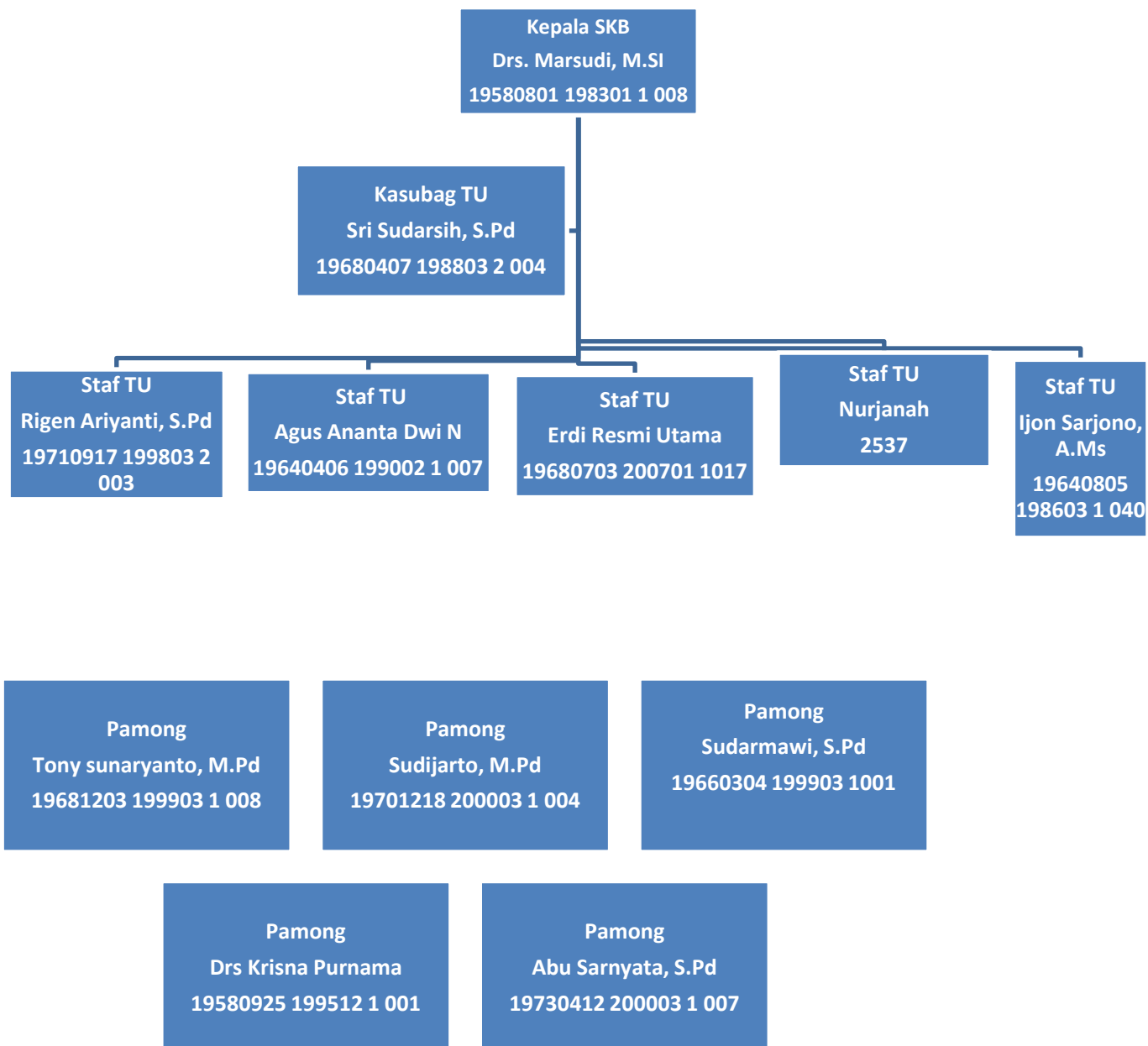
9. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim kerja antar personalia terjalin baik, hal tersebut terlihat dari keakraban yang terjalin antar staf, dalam pelaksanaan program semua staf juga saling membantu. Tetapi untuk kedisiplinan masih kurang dari tata tertib di kantor, seperti jam masuk ataupun pulang kantor.

Data Base Pamong dan Sarana Prasarana SKB Kota Yogyakarta:

Secara struktural, SKB Kota dikepalai oleh Bp. Marsudi , S.Pd dengan didampingi oleh 1 (satu) ketua TU, 3 (tiga) orang sebagai tenaga struktural dan 5 (Lima) orang sebagai tenaga fungsional, 2 (dua) tenaga Non PNS dan dibantu oleh 4 tenaga pendidik KB (Kelompok Bermain) SALMA. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administratif baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

10. Struktur Organisasi Tata Kerja



- **Lembaga Mitra SKB Yogyakarta**

- BPKB DIY
- Direktorat PTKPNF
- Dirjen PNFI
- P2PNFI Reg II
- Pemda Kota Yogyakarta

11. Program- program yang dilaksanakan di SKB Kota Yogyakarta

Program SKB Kota Yogyakarta Tahun 2013

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Kelompok Bermain (Play Group) SALMA

Identitas

Nama Program : Kelompok Bermain SALMA

Nama lembaga : SKB Kota Yogyakarta

Surat Ijin Operasional Lembaga

Nomor : 188/SKB/3341

Tanggal : 4 juni 2001

Diterbitkan oleh : Dinas Pendidikan dan Pengajaran

Berlaku sampai tanggal : tidak ada masa berlaku

Tanggal, Bulan, dan Tahun

Dimulai penyelenggaraan : 4 juni 2001

Alamat : Jln. Bung Tarjo (Gayam) No.9A
Yogyakarta

No. Tlpn : (0274)546460

No. Hp : 081392851790

Nomor faxsimili : (0274)546460

e-mail : SKB KOTA YOGJA @yahoo.co.id

Homepage : www.skb-kota-jogja.com

Visi Dan Misi KB SALMA

Visi

Terwujudnya Anak Usia Dini yang sehat, cerdas, dan ceria

Misi

1. Memberikan layanan pendidikan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

2. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi orang tua untuk menunjang optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Struktur Organisasi Dan Job Diskripsi

Personalia atau Kepengurusan Susunan pengelola Kelompok Bermain Salma. SKB Kota Yogyakarta adalah sbb:

Penanggung jawab : Kepala SKB Kota Yogyakarta

Keuangan :

- b. Taman Penitipan Anak (TPA) SALMA
- c. Program Kesetaraan Paket C
- d. Program Pelatihan
 - Pelatihan Komputer
 - Pelatihan Menjahit
 - Pelatihan Tata Boga
- e. Lomba-lomba
 - Lomba mewarnai anak-anak PAUD
- f. Program Pendampingan mengajar Kelompok Bermain SALMA
 - Program mengajar Kelompok Bermain SALMA
 - Parenting
 - Holtikultura
 - Pendampingan Boga
 - Pendampingan Komputer
 - Pendampingan UNPK
 - Pengkoreksian Nilai Ujian
 - Pembuatan soal

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan kondisi tersebut, maka praktikan berusaha meneruskan stimulus awal yang telah dilaksanakan oleh warga SKB Kota Yogyakarta. Hal itu sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama menimba ilmu di kampus.

Praktikan menyadari bahwa kecil sekali kontribusi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya lembaga pendidikan di SKB Kota Yogyakarta. Untuk itu upaya optimalisasi potensi sumber daya lembaga pendidikan ini sangat memerlukan dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya.

Adapun rancangan kegiatan PPL di SKB Kota Yogyakarta dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi warga belajar
- e. Rekrutmen warga belajar

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa Pendidikan Anak Usia Dini:

- a. Proses pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pembelajaran
- c. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Program PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain sebagai berikut:

- a. Pendampingan PAUD
- b. Pendampingan Pelatihan Tata Boga
- c. Pendampingan ujian UNPK Paket C
- d. Pendampingan ujian paket A
- e. Program revitalisasi sarana dan prasarana TBM “sumber ilmu”
- f. Pendampingan kursus komputer
- g. Parenting
- h. Pendampingan kejar paket C
- i. Pelatihan Holtikultura
- j. Pelatihan pemanfaatan botol sebagai media tanam untuk PAUD
- k. Pengelolaan TBM

- l. Sarasehan Homeschoolling
- m. Pembenahan APE KB Salma
- n. Program pemberian motivator kesetaraan paket C

Serangkaian perumusan program dan rancangan kegiatan PPL ini telah dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan dari hasil observasi yang dilakukan bersama dan juga atas dasar bimbingan dari koordinator lapangan di SKB Kota Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- 3) Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

- 1) Materi pembekalan PPL
- 2) Panduan PPL
- 3) Penyusunan program kerja PPL
- 4) Penyusunan laporan PPL
- 5) Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

b. Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi social

Micro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 Maret – 13 Juni 2014
Hari/ jam : Setiap hari Selasa 09.00 – 11.00
Tempat : Ruang Lab PLS

2. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2013 berjumlah 13 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kota Yogyakarta selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kota Yogyakarta, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu.

Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal :

- a. 25 Februari 2014 diserahkan ke SKB Kota Yogyakarta dan diterima oleh kepala SKB Kota Yogyakarta bapak Drs. Agus Wahib.
- b. 2 Juli 2014 penerjunan ke SKB Kota Yogyakarta dan diterima oleh Drs. Marsudi, M.Si selaku kepala SKB Kota Yogyakarta saat ini.

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Tempat : Ruang TBMUPTD SKB Kota Yogyakarta

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi.

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul , dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

B. Pelaksanaan

Pendampingan PAUD SALMA

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Mengaplikasikan kompetensi mengajar PAUD
2	Sasaran	PAUD SALMA
3	Waktu	Juli-September 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	PAUD HANDAYANI
6	Bentuk kegiatan	Mendampingi dan membantu pendidik PAUD SALMA dalam mengajar dan mengkondisikan anak-anak
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
8	Faktor pendukung	a. Sikap pendidik/pengelola PAUD yang terbuka sehingga mempermudah pendampingan b. Peserta didik yang aktif dan kreatif serta slalu mengikuti kegiatan dengan baik
9	Faktor penghambat	Peserta didik menangis dan sulit

		untuk dikondisikan karna awal tahun pembelajaran sehingga butuh penyesuaian
10	Hasil kegiatan	Terdampingnya murid-murid paud KB salma

Pendampingan pelatihan Tata Boga

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Mengaplikasikan kompetensi mengajar Tata Boga
2	Sasaran	Warga belajar paket C
3	Waktu	agustus-September 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Ruly, Tika, Yanuar dan SKB Kota Yogyakarta
6	Bentuk kegiatan	Mendampingi dan membantu tutor mengajar dan mengkondisikan serta mempersiapkan segala kebutuhan pelatihan
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta Unit II Batikan
8	Faktor pendukung	Sikap pendidik atau tutor sangat ramah sehingga mempermudah dalam pelaksanaan Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan
9	Faktor penghambat	
10	Hasil kegiatan	Sudah terlaksananya pelatihan tata boga dengan pembuatan bolu kukus, pie buah, sop jagung, onde2 keepsmile

Pendampingan Pelatihan Komputer

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Mengaplikasikan kompetensi mengajar komputer
2	Sasaran	Warga belajar paket C
3	Waktu	Agustus-september 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Purwi tyas, Hendra, Phandu dan SKB Kota Yogyakarta
6	Bentuk kegiatan	Mendampingi dan membantu tutor mengajar dan mengkondisikan serta mempersiapkan segala kebutuhan pelatihan
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
8	Faktor pendukung	Tata letak sarana dan prasarana yang sudah tersedia sehingga mempermudah dalam pelaksanaan program Peserta didik sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan
9	Faktor penghambat	Beberapa unit komputer rusak sebelum pelaksanaan dimulai
10	Hasil Kegiatan	Sudah terlaksananya prakter penggunaan komputer secara langsung oleh peserta didik menggunakan aplikasi Ms Word

Pelatihan Holtikultur

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Mengembangkan kreativitas ibu-ibu rw 20
2	Sasaran	Ibu-ibu Warga RW20 kelurahan Baciro

3	Waktu	Agustus-september 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Lutfi, Dwi Anggara, M. wahyu dan SKB Kota Yogyakarta
6	Bentuk kegiatan	Mendampingi dan membantu tutor mengajar dan mengkondisikan serta mempersiapkan segala kebutuhan pelatihan
7	Tempat kegiatan	Balai Manunggal Karso
8	Faktor pendukung	Tanggapan peserta pelatihan sangat baik dan antusias untuk mengikuti pelatihan hortikultura Lingkungan yang memadai untuk diadakannya pelatihan
9	Faktor penghambat	Dana dari pemerintah belum turun
10	Hasil Kegiatan	Sudah terdata semua peserta pelatihan hortikultura

Pendampingan ujian UNPKPaket C

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Membantu mengkondisikan pelaksanaan ujian UNPK paket C
2	Sasaran	Peserta ujian UNPK Paket C
3	Waktu	Agustus 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	UPT SKB Kota Yogyakarta
6	Bentuk kegiatan	Mengawasi jalannya proses ujian UNPK paket C
7	Tempat pelaksanaan	SMP N 15 yogyakarta
8	Faktor pendukung	Peserta ujian merasa terbantu dengan adanya pendamping ujian
9	Faktor penghambat	Peserta ujian sering terkendala pengisian LJK
10	Hasil kegiatan	Terdampingnya peserta ujian UNPK khusus ABK paket C

Mengevaluasi hasil EHB Paket B dan C

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Memasukkan nilai ujian semester paket B dan C
2	Sasaran	Nilai peserta ujian semester paket B dan C
3	Waktu	Juli 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	UPT SKB Kota Yogyakarta
6	Bentuk kegiatan	Mengisi raport ujian semester paket C dan paket B
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
8	Faktor pendukung	Terdaftarnya jumlah peserta EHB
9	Faktor penghambat	Jumlah peserta dan jumlah lembar jawab tidak sesuai
10	Hasil kegiatan	Terkoreksinya EHB paket B dan paket C

Pendampingan Ujian Paket A

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Membantu mengkondisikan dan mengawasi pelaksanaan ujian paket
2	Sasaran	Peserta ujian paket A
3	Waktu	Juli 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	UPT SKB Kota Yogyakarta
6	Bentuk kegiatan	Mengawasi jalannya proses ujian paket A
7	Tempat kegiatan	SMK N 2 Jetis
8	Faktor pendukung	Peserta ujian merasa terbantu dengan adanya pendamping ujian
9	Faktor penghambat	

10	Hasil kegiatan	Terdampingnya ujian susulan paket A
----	----------------	-------------------------------------

Parenting

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada wali murid untuk pembelajaran PAUD
2	Sasaran	Wali murid KB Salma, warga kelurahan baciro, warga rw20
3	Waktu	Agustus-september 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Aulia, Rizka, Maria, Elysabeth dan UPT SKB Kota Yogyakarta
6	Bentuk kegiatan	Memberikan pelatihan pembuatan APE yang praktis dan mudah serta higienis
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta Balai Manunggal Karso
8	Faktor pendukung	Peserta pelatihan sangat antusias
9	Faktor penghambat	Peserta pelatihan mempunyai agenda kegiatan lain
10	Hasil kegiatan	Sudah terbuatnya APE tradisional dan modern oleh peserta pelatihan

Program Revitalisasi sarana dan prasarana TBM “sumber ilmu”

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Mempermudah pendataan inventaris
2	Sasaran	TBM SKB Kota Yogyakarta
3	Waktu	Juli 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Tim PPL PLS
6	Bentuk kegiatan	Membantu mendata kembali

		inventaris TBM, pelabelan, penataan buku sesuai kejar paket dan kelas.
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
8	Faktor pendukung	Tata letak arana dan prasarana yang suda teratur sehingga mempermudah dalam pendataan
9	Faktor penghambat	Banyak sekali jenis dan jumlah sarana seperti buku cetakan lama sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memisahkannya
10	Hasil kegiatan	Sudah terdatanya semua sarana dan prasarana di TBM “sumber ilmu”

Pendampingan Kejar paket C

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Membantu tutor dalam mengkondisikan kelas saat pembelajaran
2	Sasaran	Warga belajar paket C
3	Waktu	september 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Tim PPL PLS
6	Bentuk kegiatan	Mendampingi kegiatan pembelajaran paket C
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta Unit II
8	Faktor pendukung	Peserta didik sangat baik responnya terhadap pendampingan program kesetaraan paket C
9	Faktor penghambat	Kurang kompetennya pendamping terhadap mata pelajaran program kesetaraan paket C
10	Hasil kegiatan	Sudah terdampingi proses pembelajaran kesetaraan paket C

Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Memberikan pengetahuan dan pemanfaatan barang bekas sebagai barang yang bisa dipakai kembali
2	Sasaran	Murid-murid KB Salma
3	Waktu	september 2013
4	Biaya	Rp. 8.000,00
5	Penanggung Jawab	Tim PPL PLS
6	Bentuk kegiatan	Memberikan pelatihan tata cara menanam dengan memanfaatkan botol bekas
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
8	Faktor pendukung	Tata letak sarana dan prasarana yang sudah teratur sehingga mempermudah dalam pelaksanaan penanaman
9	Faktor penghambat	Terlalu banyak batu dan krikil sehingga tanah harus dibersihkan dari batu dan krikil
10	Hasil kegiatan	Sudah terdatanya semua sarana dan prasarana di KB Salma

Sarasehan Homescholling

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Memberikan pengetahuan dan sharing tentang homescholling dalam pendidikan informal
2	Sasaran	Para orang tua dan pemilik homescholler
3	Waktu	september 2013
4	Biaya	Rp. 649.000,00
5	Penanggung Jawab	Tim PPL PLS
6	Bentuk kegiatan	Sharing tentang homescholling

		serta diskusi tentang tindak lanjut homescholling
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta Unit II
8	Faktor pendukung	Banyak homescholling dikota Yogyakarta mempeemudah homeschooler mendapat informasi
9	Faktor penghambat	Waktu persiapan yang terbatas dan menjadikan informasi yang tersebar kurang maksimal
10	Hasil kegiatan	Tersosialisasikan tentang homescolling kepada pemiling homescholling

Pembenahan APE PAUD KB Salma

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Memperbarui sarana dan prasarana di KB Salma agar mempercantik sarana dan prasarana pembelajaran
2	Sasaran	KB Salma
3	Waktu	Agustus 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Tim PPL PLS
6	Bentuk kegiatan	Membuat hiasan rantai dari kertas minyak dan membersihkan APE kotor
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta
8	Faktor pendukung	Tata letak sarana dan prasarana yang sudah teratur sehingga mempermudah dalam pembenahan
9	Faktor penghambat	Banyak sekali jenis dan jumlah sarana dan prasarana APE sehingga membutuhkan waktu yang banyak
10	Hasil kegiatan	Sudah terbenahi semua sarana dan prasarana di KB Salma

Program pemberian motivator kesetaraan paket C

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Memotivasi peserta didik agar mempunyai minat belajar yang tinggi Member gambaran tentang gambaran umum UNY dan PTN
2	Sasaran	Warga belajar paket C
3	Waktu	Agustus 2013
4	Biaya	-
5	Penanggung Jawab	Tim PPL PLS
6	Bentuk kegiatan	Motivasi dan sosialisasi tentang Universitas Negri Yogyakarta dan Perguruan Tinggi Negri
7	Tempat kegiatan	SKB Kota Yogyakarta Unit II
8	Faktor pendukung	Sikap peserta didik yang terbuka sehingga mempermudah pemberian motivasi kepeserta didik
9	Faktor penghambat	Waktu yang singkat karna banyak kegiatan KKN dan PPL
10	Hasil kegiatan	Tersosialisasikannya tentang perguruan tinggi negri Yogyakarta dan Universitas Negri Yogyakarta

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berbagai program praktik pengalaman lapangan yang praktikan lakukan bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan lembaga maupun masyarakat yang menjadi sasaran program. Dengan adanya program seperti pembelajaran PAUD mampu menciptakan suasana belajar yang baru dengan kemasan baru, kemudian adanya program outbond di TPQ menciptakan pembelajaran yang baru bagi sasaran program sehingga mampu memberikan penyegaran bagi santri santriwan yang ditandai dengan rasa berkesan setelah mengikuti kegiatan outbond. Kemudian pelaksanaan program – program yang lain seperti pelatihan,

pendampingan, administrasi, desain, dan penyuluhan mampu memberikan manfaat bagi para sasaran kegiatan.

Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan baik untuk Lembaga SKB Kota, anak-anak di KB SALMA, kurang maksimal itu semua mengingat kami masih minimnya ilmu dan pengalaman. Dengan mengacu kepada analisis hasil setelah mengadakan PPL ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berkomunikasi dengan baik kepada setiap Pamong maupun Staf yang ada di lembaga sehingga dapat membangun kenyamanan.
2. Selalu sopan dan menjaga perilaku di Lembaga.
3. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL mengajar KB SALMA dengan sasaran pendekatan untuk anak-anak harus selalu bervariasi dan berbeda.
4. Pintar- pintar dalam berkomunikasi kepada anak agar anak tidak merasa takut.
5. Setiap peserta didik maupun peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal minat dan kemauan belajar.
6. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran.
7. Adanya perbedaan pendekatan yang harus dipilih untuk peserta didik yang aktif dikelas maupun yang pendiam, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan keinginan.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini, sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik dan dapat memberi manfaat yang berguna bagi elemen masyarakat.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliah.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 2) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 3) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan KB.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran PAUD, dan KB
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran PAUD, dan KB

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu PAUD Terpadu SKB sebagai PAUD yang unggul, selain itu dalam program kelompok usaha mandiri. Hendaknya

aturan – aturan PPL dipertegas sehingga mahasiswa bisa lebih meningkat dalam hal disiplin.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Kota Yogyakarta dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL dan pengajaran mikro yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek amat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN PPL, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Buku Agenda Harian Pelaksanaan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta ,
2014

Proposal KKN-PPL Terpadu UNY, Kelompok KKN-PPL Lokasi SKB
Yogyakarta, 2014

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 1
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : bolu kukus mekar

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

2. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Bolu kukus mekar
- Menyiapkan bahan untuk membuat bolu kukus mekar
- Membuat adonan bulu kukus mekar
- Mengemas kue
- Memberi label pada kemasan
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual bolu kukus mekar

III. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.

- Peserta didik mampu mengemas dengan baik bolu kukus mekar
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan bolu kukus mekar
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual bolu kukus mekar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat bolu kukus mekar.
3. Peserta didik dapat membuat bolu kukus mekar.
4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik bolu kukus mekar
5. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan kue bolu kukus mekar.
6. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

V. MATERI PELAJARAN

BOLU KUKUS MEKAR, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Observasi
4. Praktek membuat / demo

VII. SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
	Apersepsi 1. Tutor membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan	20 menit

	<p>memberi pertanyaan apakah sudah pernah mempraktekkan materi yang akan diajarkan, memberi pertanyaan apakah sudah siap menerima materi selanjutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tutor memberi pesan kepada peserta didik supaya memperhatikan dengan baik karena sistem pembelajaran dengan praktek sehingga diharap bisa mempraktekkan tanpa gagal 3. Peserta didik menjawab pertanyaan. <p>TUTOR :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan peserta didik membuka modul untuk dipelajari bahan,alat, teknik membuat,dan tips anti gagalnya 2. Tutor menjelaskan materi, bahan, alat, teknik membuat, dan tips anti gagal 3. Mengintruksikan warga belajar mulai mempraktekkan step by step yang tertulis pada modul sambil memperhatikan instruksi tutor. 4. Mengintruksikan kepada peserta didik mencatat tambahan materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul. 5. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek 6. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat. <p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya. 2. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek 3. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul 4. Peserta didik mulai praktek 5. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas 6. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemas <p>Penutup Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat bolu kukus mekar 	<p style="text-align: center;">180 menit</p> <p style="text-align: center;">40 menit</p>
--	--	--

	2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasik praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek	
--	---	--

MEDIA BELAJAR

1. Papan Tulis
2. Modul Pembelajaran
3. Bahan , alat untuk praktek

VIII. SUMBER BELAJAR

Modul

IX. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Pembimbing PPL

Tutor

Tony Sunaryanta
NIP. 196812031999031008

Yanuar Diah Lavety
NIM. 11102241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 4
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Onde- onde Mekar

II. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

1. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

2. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Puding Onde- onde Mekar
- Menyiapkan bahan untuk membuat Onde - onde Mekar
- Membuat adonan Onde - onde Mekar
- Mengemas Onde - onde Mekar
- Memberi label pada Onde - onde Mekar
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual Onde - onde Mekar

III. INDIKATOR

- a. Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat Onde - onde mekar
- b. Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat Onde - onde mekar
- c. Peserta didik mampu mengemas Onde - onde mekar dengan baik
- d. Peserta didik mampu membuat label pada kemasan Onde - onde mekar

- e. Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- f. Peserta didik dapat menghitung harga jual Onde - onde mekar

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 7. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat onde- onde mekar
- 2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat onde- onde mekar
- 3. Peserta didik dapat membuat onde- onde mekar
- 4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik onde - onde mekar
- 5. Peserta didik dapat membuat label pada kemasan onde - onde mekar
- 6. Peserta didik dapat mengolah makanan dengan bersih

5. MATERI PELAJARAN

ONDE- ONDE MEKAR, MEMBUAT LABEL, MENGEMAS HASIL PRAKTEK, MENGHITUNG HARGA JUAL

6. METODE PEMBELAJARAN

- 5. Ceramah
- 6. Tanya jawab
- 7. Observasi
- 8. Praktek membuat / demo

SKENARIO PEMBELAJARAN

	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU
	<p style="text-align: center;">Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> 4. Tutor membuka pelajaran dengan berdoa bersama dan memberi pertanyaan apakah sudah pernah mempraktekkan materi yang akan diajarkan, memberi pertanyaan apakah sudah siap menerima materi selanjutnya. 5. Tutor memberi pesan kepada peserta didik supaya memperhatikan dengan baik karena sistem pembelajaran dengan praktek sehingga diharap bisa mempraktekkan tanpa gagal 6. Peserta didik menjawab pertanyaan. 	20 menit
		180

X. SUMBER BELAJAR

Modul

XI. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tektur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Pembimbing PPL

Tutor

Tony Sunaryanta

Yanuar Diah Lavety

NIP. 196812031999031008

NIM. 11102241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KETERAMPILAN TATA BOGA

a. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 5
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Pie Buah

b. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

a. STANDART KOMPETENSI

- Membuat kue
- Mengemas kue
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

b. KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat Pie Buah
- Menyiapkan bahan untuk membuat Pie Buah
- Membuat adonan Pie Buah
- Mengemas pie buah
- Memberi label pada Pie Buah
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual pie buah

c. INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat pie buah
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat pie buah
- Peserta didik mampu mengemas pie buah dengan baik
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan pie buah
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual pie buah

d. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat pie buah
- Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat pie buah

	<p>materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul.</p> <p>k. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek</p> <p>l. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat.</p> <p style="text-align: center;">Peserta Didik</p> <p>13. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya.</p> <p>14. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek</p> <p>15. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul</p> <p>16. Peserta didik mulai praktek</p> <p>17. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas</p> <p>18. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan</p> <p style="text-align: center;">Penutup</p> <p style="text-align: center;">Evaluasi</p> <p>9. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat pie buah</p> <p>10. Sebutkan alat untuk mengemas.</p> <p>11. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek</p> <p>12. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek</p>	<p>42 menit</p>
--	---	------------------------

MEDIA BELAJAR

- a. Papan Tulis
- b. Modul Pembelajaran
- c. Bahan , alat untuk praktek

- g. SUMBER BELAJAR**
Modul

h. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tekstur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Pembimbing PPL

Tutor

Tony Sunaryanta

Yanuar Diah Lavety

NIP. 196812031999031008

NIM. 11102241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN TATA BOGA

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

1. Mata Pelajaran : Kursus Ketrampilan Tata Boga
2. Pertemuan Hari ke : 8
3. Waktu : 4 jam
4. Menu : Sup Jagung

II. STANDART KOMPETENSI

- Membuat sup jagung
- Mengemas sup jagung
- Memberi label
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual

II.KOMPETENSI DASAR

- Menyiapkan alat untuk membuat sup jagung
- Menyiapkan bahan untuk membuat sup jagung
- Membuat adonan sup jagung
- Mengemas sup jagung
- Memberi label pada kemasan
- Menjaga kebersihan makanan
- Menghitung harga jual sup jagung

III.INDIKATOR

- Peserta didik mampu memilih alat yang tepat untuk membuat supjagung.
- Peserta didik mampu memilih bahan yang tepat untuk membuat sup jagung
- Peserta didik mampu mengemas dengan baik sup jagung
- Peserta didik mampu membuat label pada kemasan sup jagung
- Peserta didik mampu mengolah makanan dengan bersih
- Peserta didik dapat menghitung harga jual sup jagung

IV.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memilih alat yang tepat untuk membuat sup jagung.
2. Peserta didik dapat memilih bahan yang tepat untuk membuat sup jagung.
3. Peserta didik dapat membuat sup jagung.
4. Peserta didik dapat mengemas dengan baik sup jagung

	<p>materi / tips yang mungkin belum tercatat pada modul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengintruksikan kepada peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek 6. Mengajak peserta didik mengkalkulasi harga hasil praktek yang telah dibuat. <p>Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca modul dan mulai mempelajarinya. 2. Peserta didik melihat dan memperhatikan gambar step by step pada modul dan melihat praktek 3. Peserta didik mencatat tambahan materi yang belum tercatat pada modul 4. Peserta didik mulai praktek 5. Peserta didik memperhatikan cara mengemas hasil praktek dan mempraktekkan mengemas 6. Peserta didik mencoba mengkalkulasi hasil kemasan <p>Penutup Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan bahan dan alat untuk membuat sup jagung. 2. Sebutkan alat untuk mengemas. 3. Bagaimanakah cara mengemas hasil praktek 4. Bagaimanakah cara mengkalkulasi hasil praktek 	<p>i. menit</p>
--	---	------------------------

VIII. MEDIA BELAJAR

- d. Papan Tulis
- e. Modul Pembelajaran
- f. Bahan , alat untuk praktek

IX. SUMBER BELAJAR

Modul

X. PENILAIAN

Tes kinerja warga belajar dalam mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan dalam wujud hasil praktek yang sudah dikemas dengan baik

Pedoman penilaian

No.	Nama masakan (70 – 90)	Bentuk (70 – 90)	Warna (70 – 90)	Rasa (70 -90)	Tekstur (70 – 90)	Penyajian (70 – 90)

Mengetahui

Yogyakarta,.....

Pembimbing PPL

Tutor

Tony Sunaryanta

Yanuar Diah Lavety

NIP. 196812031999031008

NIM. 11102241002

Lampiran 1



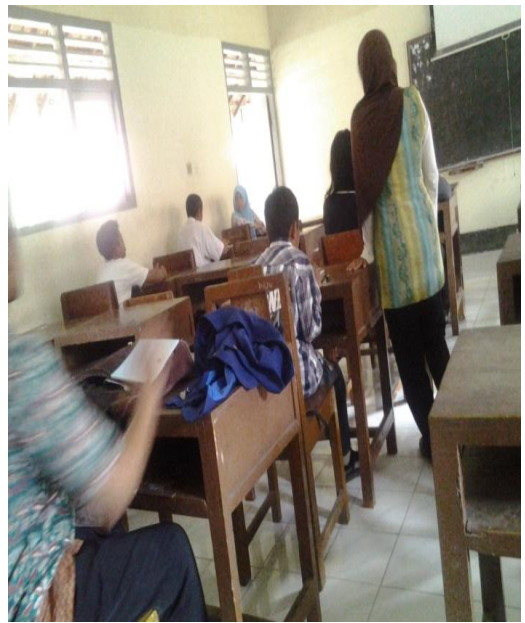
Gambar 1: Pelatihan Komputer



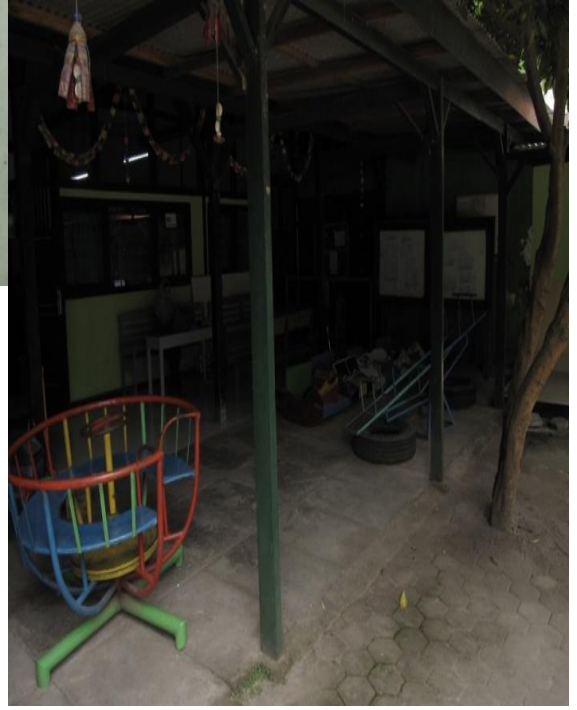
Gambar 2: Kegiatan Tata Boga



Gambar 3: Program Sosialisasi Pelatihan Holtikultura



Gambar 4: Program Pendampingan UN Susulan dan UNPK Paket C



Gambar 5: Program Pembinaan APE PAUD



Gambar 6: Program Pendampingan PAUD KB SALMA



Gambar 7: Program Pengadministrasian dan revitalisasi TBM



Gambar 8: Program Parenting



Gambar 9: Program Pendampingan Paket C



Gambar 10: Program Diklat IHT



Gambar 11: Program Sarasehan Homeschooling



Gambar 12. Tamanisasi PAUD